

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Boarding school adalah sistem sekolah dengan asrama, dimana peserta didik dan juga para guru dan pengelola sekolah tinggal di asrama yang berada dalam lingkungan sekolah dalam kurun waktu tertentu yang biasanya satu semester lamanya dan diselingi dengan libur satu bulan sampai menamatkan sekolahnya (Arsy Karima Zahra, 2008 :145).

As – Syifa *Islamic Boarding School* merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berbasis islam yang sudah berdiri sejak tahun 2005, yang dimana terdiri dari taman kanak – kanak hingga tingkat menengah atas. As – syifa *Islamic Boarding School* Kampus 2 Ikhwan, terletak di Blok Lw. Peuris RT/RW 07/02, Wanareja, Kec. Subang. As – Syifa menyediakan fasilitas mulai dari ruang kelas, asrama, kantin dan juga lapangan sekolah.

Dalam kajian literatur oleh Higgins, dkk (2005) disebutkan bahwa faktor – faktor yang mempengaruhi lingkungan pembelajaran diantaranya adalah suhu dan kualitas udara, tingkat kebisingan pencahayaan, furniture, tata letak meja siswa, display dan penyimpanan, serta warna.

Dalam hasil survey yang dilakukan terhadap tiga *Islamic Boarding School* masing – masing memiliki fasilitas yang mendukung sarana pembelajaran belajar dan asrama dan hasil wawancara dengan pemilik bahwa sasaran perancangan yang harus dirancang diantaranya yaitu 75% sarana edukasi dan 25% sarana pendukung.

Untuk mendesain sebuah bangunan yang dikhususkan untuk siswa laki – laki dan juga untuk mendukung proses pembelajaran yang bersifat fullday ±12 jam berada pada ruang kelas juga sebagai tempat tinggal dan berkembangnya siswa, As – Syifa membutuhkan sarana pendukung yang akan membantu kondusifnya sistem pembelajaran, diantaranya adalah dengan ergonomi dan suasana islami yang diterapkan baik dalam kelas yang dimana bangunan maupun asrama dimulai dari ergonomi furniture dan sirkulasi.

As – syifa kampus 2 Ikhwan ini sendiri merupakan bangunan sekolah yang dimana baru selesai pembangunan kira – kira sekitar 1 tahun lalu, sehingga vegetasi pada lingkungan sekitar masih sangat kurang. Hal ini dirasakan ketika berada di lingkungan As – syifa, baik di lingkungan sekitar maupun didalam kelasnya dan juga

di dalam kamar asrama. Pengguna banyak yang merasa kurang nyama ketika berada di ruang kelas ketika waktu pembelajaran yaitu waktu siang hari. Selain itu juga masih terdapat beberapa fasilitas yang dibutuhkan seperti area santai pada asrama, fasilitas belajar pada asrama. Maka dari itu, Redesign Interior Islamic Boarding School As – Syifa Kampus 2 Ikhwan sangat dibutuhkan untuk kebutuhan pembelajaran siswa yang lebih baik.

1.2 Identifikasi Masalah

Terdapat beberapa permasalahan yang didapat dari hasil survey yang telah dilakukan di As – Syifa Kampus 2 Ikhwan Islamic Boarding School. Berikut merupakan identifikasi masalah berdasarkan komponen – komponen perancangan interior :

- a) Identifikasi masalah berdasarkan kajian literatur terkait mengenai perancangan :
 - Memaksimalkan pencahayaan dan penghawaan pada kamar asrama
 - Kurangnya furniture yang disediakan pada kamar asrama yang sesuai dengan standar seperti meja belajar, rak buku
 - Alur sirkulasi pada ruang makan masih harus disesuaikan

- b) Identifikasi masalah berdasarkan hasil wawancara terkait mengenai perancangan :
 - Kurangnya fasilitas tambahan pada asrama seperti area baca, ruang bersama, area untuk menghafal
 - Suasana akan islami belum diterapkan pada desainnya

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ditetapkan maka rumusan masalah yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang layouting pada kamar asrama sehingga pencahayaan dan penghawaan dapat masuk ke dalam ruangan secara maksimal ?
2. Bagaimana menciptakan alur sirkulasi yang sesuai pada ruang makan sehingga tidak terjadi penumpukan siswa dalam beraktifitas ?
3. Bagaimana cara menghadirkan suasana islami pada interior ruang kelas, kamar asrama, maupun ruang – ruang lainnya ?

1.4 Batasan Perancangan

Lingkup dan batasan pengembangan *Islamic Boarding School As – Syifa Kampus Ikhwan* yaitu :

- Lokasi perancangan berada di As-Syifa Kampus 2 Ikhwan di Blok Lw. Peuris RT/ RW 07/02, Wanareja, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat
- Perancangan di fokuskan hanya untuk ikhwan (laki – laki) saja

NO	BANGUNAN	RUANGAN	LUASAN
1	Gedung SMP	R. Kelas Teori	56 m ²
		R. Guru	56 m ²
		Lab. Komputer	56 m ²
		R. Tata Usaha	56 m ²
		R. Kepala Sekolah	15 m ²
		R. Wakepsek	15 m ²
		R. Rapat	63 m ²
		R. UKS	28 m ²
		Gudang	21 m ²
		Lab. IPA	126 m ²
		R. Program Bahasa	63 m ²
		R. Nasyid	49 m ²
		R. Robotik	50,4 m ²
		Perpustakaan	75,6 m ²
2	Asrama	Kamar Tidur Siswa	45 m ²
		Kamar Tidur Pembina	10 m ²
		R. Office	66,15 m ²
		Area Menghafal	47,5 m ²
		Area Santai	104,5 m ²
		Area Tunggu	50 m ²
3	Masjid	Area Sholat	400 m ²
		WC	126 m ²
4	Kantin	R. Makan	460 m ²
TOTAL =			2038,15 m ²

1.5 Tujuan dan Sasaran Perancangan

Tujuan dan sasaran dalam perancangan As – Syifa Islamic Boarding School Kampus 2 Ikhwan adalah sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan fungsi ruang dan ergonominya sesuai dengan kebutuhan pengguna serta meningkatkan kenyamanan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menjadi kegiatan utama As – Syifa dengan sasaran penyesuaian standarisasi ergonomi pada ruang yang diaplikasikan melalui furniture yang digunakan dan juga sirkulasi pada ruangnya.
- b. Perancangan fasilitas islamic boarding school diharapkan dapat memberikan desain yang sesuai dengan karakter As – Syifa dan juga mampu memberikan suasana yang mampu membangkitkan semangat belajar dengan sasaran tata layout yang sesuai dengan ergonomi sirkulasi pada ruang kelas, desain ruang yang mampu menciptakan nuansa islami dan desain kamar asrama yang membuat pengguna nyaman dalam menggunakannya.

1.6 Metode Perancangan

Dalam perancangan Islamic Boarding School As – Syifa dibutuhkan data – data serta informasi yang lengkap dan jelas dalam menyusun laporan, sehingga dalam pengumpulan bahan serta data diperlukan penelitian yang terdiri dari pengumpulan data

a. Data Primer

Perancangan dengan melakukan peninjauan langsung untuk mendapatkan data yang berhubungan langsung dengan objek islamic boarding school meliputi :

- Pengumpulan data – data survey pada instansi islamic boarding school yang diantaranya :
 - As – Syifa, Subang
 - Daarut Tauhid, Bandung
 - Insan Cendikiawan Madani, BSD Serpong
- Observasi, data fisik didapatkan melalui observasi secara langsung dengan melakukan pengamatan, pencatatan, dan dokumentasi terkait dengan permasalahan pada objek perancangan

- Wawancara, melakukan interview langsung dengan pihak yayasan dan juga beberapa siswa yang dimana fungsinya untuk mendapatkan gambaran mengenai aktifitas dan fasilitas yang diperlukan pada As – Syifa.

b. Data Sekunder

Data sekunder digunakan untuk menambah pengetahuan mengenai objek, meliputi :

- Studi pustaka literatur, buku – buku dan sebagainya yang berhubungan dengan perancangan yang digunakan sebagai data komperatif yang didapat dari berbagai sumber pustaka untuk menunjang penguat data. Beberapa literatur yang digunakan yaitu :
 - Standarisasi bangunan dan perabot sekolah (Permen 2011)
 - Islamic Art (Robert Irwin, 1997)
 - Estetika Islam Dalam Menafsirkan Seni dan Keindahan (Oliver Leaman, 2004).
- Studi aktifitas, mengetahui berapa banyak pengguna ruang serta aktifitas didalam ruang yang kemudian dianalisa sesuai dengan kebutuhan pengguna sehingga fasilitas dapat berjalan dengan maksimal.
- Studi Banding, Melakukan studi banding pada objek yang sejenis sebagai perbandingan dalam menyusun konsep perancangan.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah penyelesaian penulisan ini, maka penulis akan menjelaskan sistematika penulisan dengna maksud mempermudah dan memperjelas tujuan dari bab yang akan dibahas, yaitu :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi uraian – uraian mengenai latar belakang masalah, identifikasi masalah dan rumusan masalah, ruang lingkup dan batasan masalah, tujuan dan manfaat, teknik pengumpulan data, kerangka berfikir dan sistematik penulisan

BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN DATA PERANCANGAN

Berisi uraian – uraian mengenai kajian literatur, data analisa proyek (deskripsi proyek, tinjauan lokasi, aktifitas dan kebutuhan ruang, analisa konsep perancangan interior)

BAB III : KONSEP PERANCANGAN DESAIN INTERIOR

Berisi uraian – uraian mengenai konsep perancangan(tema umum,suasana yang diharapkan), organisasi ruang dan layout furniture, konsep visual, persyaratan umum ruang

BAB IV : KONSEP PERANCANGAN VISUAL DENAH KHUSUS

Berisi uraian – uraian mengenai pemilihan denah khusus, konsep tata ruang, persyaratan teknis ruang (sistem penghawaan, pencahayaan, pengkondisian udara, dan pengamananan), penyelesaian elemen interior

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bagian akhir dari penulisan laporan tugas akhir ini yang berisikan tentang kesimpulan dan saran pada saat sidang